

RINGKASAN

JOHN MCEN ROE GINTING NIM. 99 820 0075 “Pengaruh Pemberian Abu Janjang Kelapa Sawit Dan Media Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma Cacao L*) Di Polybag”, dibawah Bimbingan : Ir.Gusmeizal, MS. Selaku ketua komisi pembimbing dan Ir. Erwin pane, MS, selaku anggota komisi pembimbing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana Pengaruh Pemberian Abu Janjang Kelapa Sawit Dan Media Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma Cacao L*) Di Polybag.

Penelitian ini dilaksanakan di kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang beralokasi di kelurahan medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian dilaksanakan mulai bulan maret sampai dengan bulan Juli 2004.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Petak Terbagi (Spilit Plot Design) yang terdiri dari petak utama dan anak petak yang terdiri dari dua faktor yaitu :

1. Faktor Perbandingan media tumbuh (S) yang terdiri dari dua taraf perlakuan, yang ditetapkan sebagai petak utama (Main Plot) yaitu :

S1 : Top Soil

S2 : Sub Soil

2. Faktor pemberian abu janjang Kelapa Sawit (A) dan ditetapkan sebagai anak petak yang terdiri dari empat taraf perlakuan yaitu :

Ao : 0 g kontrol (pupuk anjuran).

A1 : 100 g / polybag

A2 : 200 g / polybag

A3 : 300 g / polybag

Parameter yang di amati dalam penelitian ini adalah tinggi tanaman (cm), diameter batang (mm), jumlah daun (helai), luas daun (cm), dan volume akar (ml).

Dari hasil analisa data secara statistik pada daftar sidik ragam diperoleh bahwa perilaku media tanam yang ditempatkan sebagai petak utama tidak nyata mempengaruhi diameter batang dan nyata mempengaruhi tinggi bibit, luas daun, dan jumlah daun (pada umur 10 MTS), serta sangat nyata mempengaruhi volume akar bibit kakao. Bibit kakao yang ditanam pada media Top Soil (S1) nyata lebih baik pertumbuhannya dibandingkan dengan media Sub Soil (S2). Perlakuan pemberian abu janjang kelapa sawit pada bibit kakao sangat nyata mempengaruhi tinggi bibit, diameter batang, jumlah daun, luas daun, dan volume akar. Pemberian abu janjang kelapa sawit sangat nyata menurunkan bibit pertumbuhan kakao. Semakin tinggi dosis janjang kelapa sawit yang diberikan polybag maka tumbuh bibit kakao semakin nyata menurun. Interaksi kedua faktor perlakuan berpengaruh tidak nyata pada seluruh parameter yang diamati.